

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian pendekatan deskriptif interaktif dengan pendekatan studi kasus dimana peneliti berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, pengamatan dilapangan, kemudian menganalisa dan melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati tersebut (Bungin, 2008:68). Penelitian kualitatif Deskriptif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan menurut pandangan manusia yang diteliti.

Penelitian deskriptif mungkin saja terdapat angka-angka namun tidak diolah dengan metode statistik melainkan hanya menunjukkan suatu keadaan atau fenomena sosial saja atau dapat berupa perhitungan-perhitungan *nonstatistic*. Sifat deskriptif pada penelitian ini terlihat melalui penjabaran mengenai perencanaan pajak pada perusahaan yang melakukan optimalisasi kewajiban perpajakan berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti secara umum yang kemudian digambarkan secara terperinci.

Tahapan yang digunakan adalah mencakup pemahaman teori, pengumpulan, melakukan observasi dan wawancara terhadap objek penelitian untuk memahami permasalahan sebenarnya dengan mendapatkan informasi yang akurat dari beberapa karyawan perusahaan tersebut. Selain itu, peneliti juga mengamati keadaan yang terjadi dilingkungan perusahaan sehingga menambah keyakinan peneliti.

### **3.2 Unit Analisis**

Menurut Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan penelitian yang berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian, oleh sebab itu dalam penelitian diperlukannya unit analisis untuk lebih mengetahui dan memahami permasalahan dari penelitian tersebut. Unit analisis yang digunakan peneliti adalah perusahaan (PT.FJM), Adapun alasan dipilihnya PT. Fokus Jasa Mitra sebagai unit analisis adalah karena peneliti memiliki kemudahan akses untuk memperoleh data dan Informan yang dibutuhkan untuk menyusun studi kasus.

### **3.3 Informan dan Tempat Penelitian**

Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh oleh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya. Karena itu didalam bahasan ini yang paling penting adalah peneliti “menentukan” informan dan bagaimana peneliti “mendapatkan” informan. Menentukan informan bisa dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memahami masalah umum penelitian serta memahami pula anatomi masyarakat dimana penelitian itu dilaksanakan. Namun apabila peneliti belum memahami anatomi masyarakat tempat penelitian, maka peneliti berupaya agar tetap mendapatkan informan penelitian (Bungin, 2008:107).

Penelitian ini menggunakan prosedur *snowball*, prosedur ini menggambarkan pertemuan peneliti dengan siapa peserta atau informan yang pernah dikontak atau pertama kali bertemu dengan peneliti karena penting untuk menggunakan jaringan sosial mereka untuk merujuk peneliti kepada orang lain yang berpotensi

berpartisipasi atau berkontribusi dan mempelajari atau memberi informasi kepada peneliti.

Penelitian dilakukan pada PT FJM (Fokus Jasa Mitra) sebagai perusahaan penyedia jasa atau tenaga ahli profesional di salah satu kota industri di Jawa Timur yaitu kota santri Gresik.

### **3.4 Teknik Penggalian Data**

Peneliti mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang relevan dengan masalah yang dibahas. Peneliti menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian literatur (*library research*). Berikut adalah prosedur pengumpulan data skripsi secara terperinci yang sesuai dengan prosedur pada umumnya :

#### 1. Observasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survey seperti mendatangi perusahaan untuk mendapatkan data-data pendukung dalam menemukan permasalahan yang terkait dengan perencanaan PPh 21 yang dibahas dalam skripsi ini

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data pokok (primer) secara langsung dari objek penelitian. Menurut Sugiono (2011; 235) yang dikutip oleh Gandhys (2014), langkah-langkah wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan;
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah;
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara;
- d. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya;
- e. Mencatat hasil wawancara untuk identifikasi tindak lanjut.

Hasil wawancara diperoleh data mengenai perencanaan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang menjadi objek penelitian. Dalam melakukan wawancara, peneliti menetapkan informan yang akan diwawancarai yang terdiri dari:

- a. Staff Bagian Keuangan atau bagian pajak PT FJM mewakili perusahaan yang menjalankan *tax planning*. Informan adalah pihak yang mengetahui dan memahami kewajiban perpajakan perusahaan dan strategi perpajakan terutama yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan.
- b. Konsultan Pajak , untuk mengetahui dan memahami alternatif-alternatif perencanaan pajak apa saja yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan perusahaan untuk upaya mengoptimalkan kewajiban perpajakan.
- c. Fiskus pajak (KPP), untuk mengetahui perencanaan pajak mana yang lebih akurat dalam upaya optimalisasi kewajiban perpajakan yang sesuai dengan peraturan perpajakan.

### 3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada pada wajib pajak, mempelajari dan memahami dokumen-dokumen terkait dan mengolah data yang telah diperoleh kedalam penelitian. Selain itu mempelajari buku-buku *literature* sebagai informasi penunjang bagi peneliti dalam memecahkan

permasalahan tersebut. Dengan demikian studi pustaka merupakan cara untuk mempersiapkan penelitian dan dapat menentukan data apa saja yang akan dibutuhkan selama melakukan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengorganisasian Data**

Teknik pengorganisasian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif tanpa menggunakan analisis statistic, yaitu menganalisis, mengumpulkan, dan melihat implementasi perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai upaya optimalisasi kewajiban perpajakan PT MJF. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menentukan objek dan lokasi penelitian;
2. Melakukan koordinasi dengan pihak Fakultas Universitas Muhammadiyah Gresik untuk memberikan ijin penelitian melalui surat secara formal ke objek penelitian;
3. Melakukan perkenalan atau pendekatan kepada pihak objek penelitian dengan lampiran surat rekomendasi dari Fakultas dan lampiran proposal yang sudah direvisi dan disetujui dosen pembimbing maupun dosen penguji;
4. Melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi;
5. Melakukan analisis data yang sudah diperoleh dari objek penelitian;
6. Melakukan presentasi hasil olahan data.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (1986) dalam Ghony dan Almanshur (2017;306-310) proses analisis data dilakukan dengan mereduksi data yang didapatkan dari lapangan maupun kepustakaan, dalam proses ini peneliti memilah dan memilih data mana yang sekiranya cocok dan tepat digunakan dalam proses selanjutnya yaitu menyajikan data yang sudah dipisah dan dikelompokkan agar lebih menarik untuk ditampilkan dalam penelitian, data bisa saja digambarkan dalam bentuk narasi, grafik, dan chart. Tahapan analisis data selanjutnya menarik kesimpulan dari data-data yang sudah dipilah dan disajikan untuk diperuncing lagi inti dari data yang diperoleh.

### **3.7 Kredibilitas Penelitian**

Ghony dan Almanshur (2017;318-340) menyebutkan kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat ditentukan dengan triangulasi yaitu data penelitian yang sudah didapatkan dan diolah diuji ulang lalu dibenturkan kembali dengan sumber atau narasumber pada waktu yang berbeda, diharapkan terjadi konsistensi antara data yang pertama kali didapatkan dan diolah dengan hasil uji ulang atau pembenturan yang dilakukan.